

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

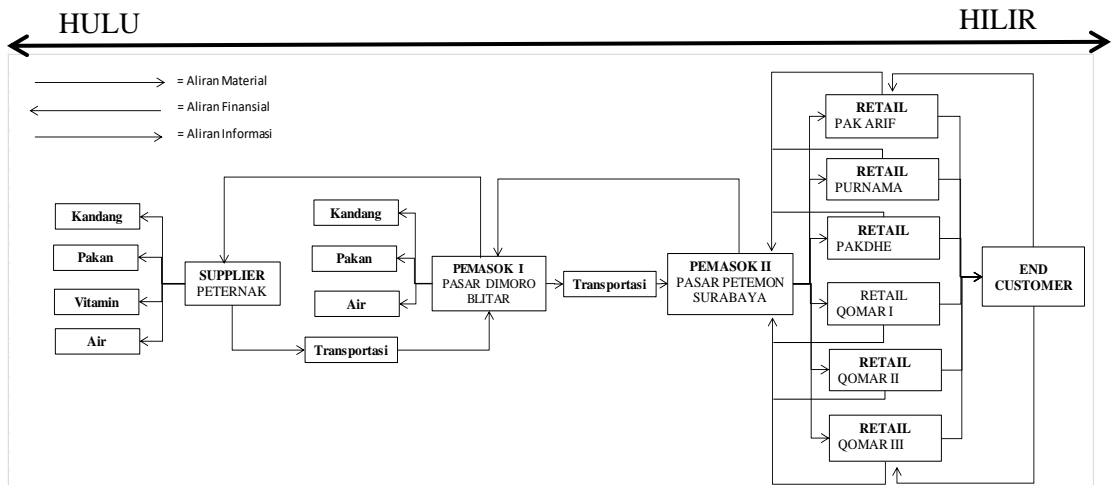
Supply chain atau rantai pasokan merupakan sebuah sistem tempat perusahaan mendistribusikan barang produksi dan jasanya kepada para konsumennya. Konsep supply chain adalah konsep baru dalam memandang permasalahan mengenai logistik. Konsep lama memandang logistik hanya sebagai permasalahan internal masing-masing organisasi, dan penyelesaiannya ditekankan pada penyelesaian secara internal di masing-masing organisasi. Pada konsep baru ini, persoalan logistik dipandang sebagai persoalan yang lebih luas yang dimulai dari sejak bahan baku hingga barang jadi yang digunakan pelanggan akhir dan merupakan mata rantai penyediaan barang.

Mengelola aliran bahan/produk dengan baik adalah salah satu tujuan utama rantai pasokan. Aliran yang tepat berarti tidak ada kata terlambat atau terlalu dini, jumlah disesuaikan dengan permintaan dan dikirim ke tempat yang membutuhkan. Pemasok harus menentukan jumlah dan lokasi pengiriman, serta harus memperhitungkan kebutuhan masing-masing wilayah pemasaran agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan pasokan bahan baku.

Persediaan dapat terjadi karena adanya perencanaan atau tidak mengetahui suatu informasi tertentu. Oleh karena itu, ada perusahaan yang melakukan persediaan karena sengaja memproduksi produk lebih awal atau dalam jumlah yang lebih besar dari yang akan dikirim atau dijual pada waktu tertentu, serta karena permintaan yang terlalu rendah dibandingkan dengan jumlah yang akan dikirim atau dijual pada saat itu. Waktu tertentu dengan perkiraan awal. Persediaan dapat terjadi karena adanya perencanaan atau tidak mengetahui suatu informasi tertentu. Akibatnya, beberapa perusahaan dengan sengaja memproduksi produk lebih awal atau dalam jumlah lebih besar daripada yang akan dikirimkan atau dijual pada waktu tertentu, atau menjalankan inventaris karena permintaan terlalu rendah dibandingkan perkiraan awal.

Depot Bebek dan Ayam Pak Qomar merupakan pelaku usaha dalam bidang kuliner dan jasa. Di dirikan oleh Bapak H. Yusuf dan istrinya Ibu Hj. Tunika pada tahun 1996 yang bertempat di jalan Lontar No.46, Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya. Depot bebek dan ayam pak Qomar hanya menyediakan menu bebek dan ayam goreng saja. Setiap harinya rumah makan yang bertempat di jalan Lontar ini menjual hampir lebih dari 500 porsi. 1 ekor bebek bisa menghasilkan 5 porsi dan 1 ekor ayam menghasilkan 4 porsi. Pemasok depot bebek dan ayam goreng Pak Qomar ini dari pasar Dimoro Blitar yang di suplay ke pasar Petemon Surabaya, lalu

dikirimkan ke berbagai cabang depot bebek dan ayam goreng pak qomar di Surabaya. Berikut alur pemasok depot bebek dan ayam pak qomar di surabaya :



**Gambar1. 1 Alur Rantai Pasok Depot Bebek dan Ayam Goreng Pak Qomar**

Pada Gambar 1.1 Pemasok Depot Bebek dan Ayam Pak Qomar di ketahui dari peternak bebek dan ayam dikirim ke Pasar Dimoro Blitar 1000 ekor/ hari lalu di kirimkan ke Pasar Petemon Surabaya 500 ekor/ hari untuk di pasok ke beberapa cabang depot bebek dan ayam.

Dengan ketidakpastiaan waktu dan jumlah pengiriman bisa mempengaruhi skala ekonomi depot bebek dan ayam goreng pak qomar, oleh karena itu peneliti ingin terlibat dalam usaha Depot Bebek dan Ayam Pak Qomar untuk mengetahui penyebab yang terjadi untuk mendapatkan usulan di dalam usaha tersebut. Berikut jumlah pesanan dan pengiriman bebek dari pemasok, retail, ke pedagang-pedagang :

**Tabel 1. 1 Permintaan dan pemenuhan Bebek**

Customer		PERIODE (ekor)						TOTAL (ekor)	%
		SEPT	OKT	NOV	DES	JAN	FEB		
Purnama	Permintaan	4350	4280	4390	4340	4200	4380	25940	-1,73%
	Pemenuhan	4195	4200	4370	4175	4200	4350	25490	
Qomar I	Permintaan	980	950	890	955	905	960	5640	-5,90%
	Pemenuhan	910	850	830	905	867	945	5307	
Qomar II	Permintaan	2548	2590	2600	2536	2530	2590	15394	-4,85%
	Pemenuhan	2400	2398	2409	2430	2420	2590	14647	
Qomar III	Permintaan	490	480	450	440	435	490	2785	-4,67%
	Pemenuhan	430	455	440	440	420	470	2655	
Pak Arif	Permintaan	2790	2755	2750	2800	2779	2710	16584	-2,53%
	Pemenuhan	2630	2650	2745	2750	2680	2710	16165	
Pakdhe	Permintaan	2490	2400	2420	2545	2520	2490	14865	-1,93%
	Pemenuhan	2385	2350	2375	2490	2498	2480	14578	

Sumber : Pasar Petemon Surabaya

Pada Tabel 1.1 Permintaan dan Pemenuhan Bebek di dapatkan jumlah antara permintaan dan pengiriman tidak terpenuhi dari pedagang purnama 1,73 %, Qomar 5,90% ekor, Qomar II 4,85%, Qomar III 4,67%, Pak Arif 2,53%, Pakdhe 1,93%. Bahan baku yang di supply dari pasar Petemon, selanjutnya di olah menjadi bahan baku setengah jadi untuk bisa di jual ke konsumen, untuk 1 potong ekor bebek bisa menjadi 5-7 potong bebek.

Dari hasil pengamatan di tempat penelitian didapatkan bahwa pada saat pembelian bahan baku yang dikirimkan supliyer sering terjadi tidak sesuai jumlah pesanan yang dipesan sehingga terjadi kekurangan bahan baku. Sering juga terjadi keterlambatan pengiriman sehingga memperlambat produksi. Berdasarkan analisis di atas peneliti ingin melakukan penelitian pengendalian persediaan di depot bebek dan ayam goreng pak qomar untuk mengoptimalkan jumlah dan biaya pemesanan bahan baku produksi serta mengontrol persediaan bahan baku berdasarkan analisa rantai pasok (*Supply Chain*).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, permasalahannya dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana alur rantai pasok (supply chain) bebek yang meliputi aliran produk, aliran finansial, serta aliran informasi dari peternak bebek menuju "Depot Bebek dan Ayam Goreng Pak Qomar" ?
2. Apakah alur rantai pasok (supply chain) yang telah dilakukan berjalan efektif dan efisien ?

3. Bagaimanakah nilai tambah yang diperoleh peternak bebek, supplier, dan rumah makan "Depot Bebek dan Ayam Goreng Pak Qomar" dari rantai pasok (supply chain) yang telah dilakukan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui alur rantai pasok (supply chain) bebek yang meliputi aliran produk, aliran finansial, serta aliran informasi dari peternak bebek menuju rumah makan "Depot Bebek dan Ayam Goreng Pak Qomar".
2. Untuk mengetahui efisien dan efektif sebuah rantai pasok yang telah dilakukan.
3. Untuk mengetahui nilai tambah yang diperoleh peternak bebek, supplier, dan rumah makan "Depot Bebek dan Ayam Goreng Pak Qomar" dari rantai pasok (supply chain) yang telah dilakukan.

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.4.1 Batasan Penelitian**

penulis memberikan beberapa batasan masalah antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada Pemasok dan lingkungan Depot Bebek dan Ayam Goreng Pak Qomar.
2. Objek penelitiannya adalah pada produksi Bebek dan Ayam Goreng.

#### **1.4.2 Asumsi**

Asumsi dalam pengerjaan Tugas Akhir antara lain:

1. Kondisi kerja pada saat penelitian berjalan dengan normal
2. Proses Pemesanan, produksi, penjualan tidak mengalami perubahan dan selisih jumlah presentase produk bahan baku tidak besar, artinya penelitian dikatakan layak untuk dijalankan
3. Tidak ada perubahan alur manajemen logistik pada saat proses pengiriman bahan baku dari pemasok berlangsung.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

#### **1.5.1 Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat ilmiah bagi penulis dan pembaca, serta dapat bermanfaat dalam memberikan ide bagi para pelaku usaha. Dan hal ini sangat berguna bagi dunia industri dalam melakukan pengendalian persediaan.

#### **1.5.2 Bagi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

1. Dapat dijadikan referensi dan pembelajaran untuk penelitian lebih lanjut.
2. Kerjasama antara Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Depot Bebek dan Ayam Goreng Pak qomar.

### **1.5.3 Bagi Depot Bebek dan Ayam Goreng Pak Qomar**

1. Menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam keputusan yang berkenan dengan manajemen persediaan depot bebek dan ayam goreng pak qomar.
2. Memberikan informasi kepada perusahaan untuk mengetahui proses kegiatan pada depot bebek dan ayam goreng pak qomar.